

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “*Legowo* Sebagai Mekanisme Penerimaan Diri Dalam Menghadapi Masa Tua “Studi Fenomenologi pada Lansia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung” ini ditulis oleh Nabila Putri Agustin., NIM. 126303213040, Dengan Dosen Pembimbing Bapak Dr. Bani M.Pd.I

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pemahaman lansia tentang sikap *legowo* serta pengalaman mereka dalam penerimaan diri selama tinggal di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Blitar di Tulungagung. Menghadapi masa tua bukan hanya persoalan fisik, tetapi juga emosional dan sosial, terutama bagi lansia yang tidak tinggal bersama keluarga. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode fenomenologi, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lansia memahami *legowo* sebagai sikap menerima dengan ikhlas segala kondisi hidup, termasuk keterbatasan fisik dan perpisahan dari keluarga. Mereka yang mampu bersikap *legowo* menunjukkan ketenangan batin, stabilitas emosional, dan adaptasi sosial yang baik dalam kehidupan sehari-hari di panti. Sikap ini menjadi kunci dalam membangun penerimaan diri yang positif. Studi ini menegaskan pentingnya pendekatan berbasis budaya dan spiritual dalam mendukung kesehatan mental lansia.

Kata Kunci: *legowo*, penerimaan diri, lansia, fenomenologi, panti sosial.

ABSTRACT

Research entitled "Legowo as a Mechanism of Self-Acceptance in Facing Old Age" Phenomenological Study on the Elderly at the Technical Implementation Unit (UPT) of Tresna Werdha Blitar Social Services in Tulungagung" This was written by Nabila Putri Agustin, NIM. 126303213040, with Supervisor Mr. Dr. Bani M.Pd.I.

This study aims to describe the elderly's understanding of the legowo attitude and their experiences in self-acceptance while living at the UPT Social Services for the Elderly in Blitar in Tulungagung. Facing old age is not only a physical issue, but also an emotional and social one, especially for the elderly who do not live with their families. The approach used is qualitative with a phenomenological method, with data collection techniques in the form of in-depth interviews, observation, and documentation. The results of the study show that the elderly understand legowo as an attitude of sincerely accepting all life conditions, including physical limitations and separation from family. Those who are able to be tolerant show inner peace, emotional stability, and good social adaptation in daily life in the shelter. This attitude is key to building positive self-acceptance. This study emphasizes the importance of culturally and spiritually based approaches in supporting the mental health of older adults.

Keywords: *legowo*, self-acceptance, elderly, phenomenology, social institutions

